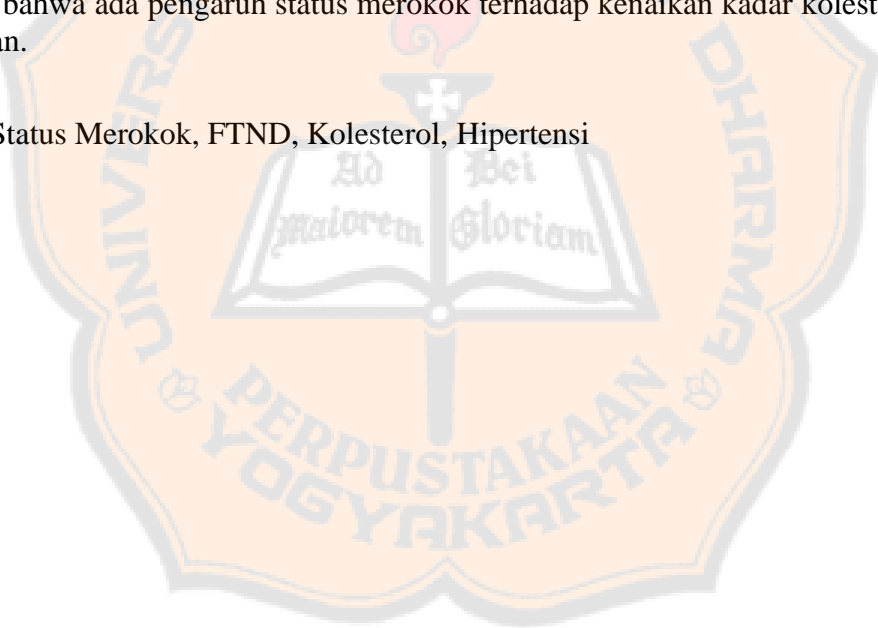


ABSTRAK

Nikotin merupakan komponen utama dari rokok yang dapat meningkatkan kadar sekresi dari katekolamin sehingga lipolisis meningkat dan meningkatkan kadar kolesterol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status merokok (perokok aktif, perokok pasif, dan non perokok) terhadap kadar kolesterol dengan kejadian hipertensi dan sedang menjalani rawat jalan di Puskesmas Kalasan pada bulan Agustus-Oktober 2022 dan menandatangani *informed consent*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*.

Pada perokok aktif, jumlah batang rokok yang dihisap $\pm 10-30$ batang, dan umur subjek uji mulai melakukan aktifitas merokok ≥ 10 tahun. Subjek uji ini akan diukur ketergantungan nikotinnya dengan kuesioner FTND dan akan dianalisis skor total yang didapatkan dari FTND untuk mengetahui tingkat ketergantungan nikotin. Hasil yang diperoleh *P-Value* yaitu 0,784 menunjukkan bahwa status merokok tidak ada pengaruh terhadap kenaikan kadar kolesterol dengan hasil *odds ratio* 0,800 dan selang kepercayaan *odds ratio* yaitu (0,211-2,245). Pada hasil perhitungan *odds ratio* perokok aktif dan perokok pasif, perokok aktif dan non perokok memiliki *P-Value* $>0,05$ dan nilai 95% CI mencakup 1 menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh status merokok terhadap kenaikan kadar kolesterol. Pada hasil perhitungan perokok pasif dan non perokok memiliki *P-Value* $<0,05$ dan nilai 95% CI tidak mencakup 1 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh status merokok terhadap kenaikan kadar kolesterol namun tidak signifikan.

Kata kunci: Status Merokok, FTND, Kolesterol, Hipertensi



ABSTRACT

Nicotine is the main component of cigarettes which can increase the level of secretion of catecholamines so that lipolysis increases and increases cholesterol levels. This study aims to determine the effect of smoking status (active smokers, passive smokers, and non-smokers) on cholesterol levels with the incidence of hypertension and are currently undergoing outpatient care at the Kalasan Health Center in August-October 2022 and signing informed consent. This research is an observational study with a cross-sectional approach.

In active smokers, the number of cigarettes smoked was \pm 10-30 cigarettes, and the age of the test subjects who started smoking activities was \geq 10 years. The test subjects will measure their nicotine dependence with the FTND questionnaire and will analyze the total score obtained from the FTND to determine their level of nicotine dependence. The results obtained for the P-Value were 0.784 indicating that smoking status had no effect on increasing cholesterol levels with an odds ratio of 0.800 and an odds ratio confidence interval of (0.211-2.245). In the results of calculating the odds ratio of active smokers and passive smokers, active smokers and non-smokers have a P-Value $>$ 0.05 and a 95% CI value includes 1 indicating that there is no effect of smoking status on increasing cholesterol levels. In the calculation results of passive smokers and non-smokers have a P-Value $<$ 0.05 and the 95% CI does not include 1 which indicates that there is an effect of smoking status on the increase in cholesterol levels but not significant.

Keywords: *Smoking Status, FTND, Cholesterol, Hypertension*

